



**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MI AL-FATTAH  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SILVIA TRI ANGGRAENI**

**NPM. 21901013051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**2023**

## ABSTRAK

Anggraeni, Silvia Tri. 2023. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI Al-Fattah Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Anwar Sa'dullah M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Kata Kunci :** Kompetensi Guru, Strategi Kepala Madrasah

Pemimpin merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi pencapaian tujuan organisasi apapun dan dalam bentuk apapun, begitu pula dalam lingkup pendidikan. Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Maka untuk tercapainya tujuan pendidikan maka Kepala Madrasah melakukan bimbingan terhadap guru-guru di MI Al-Fattah Kota Malang. Usaha peningkatan kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang akan berhasil, apabila seluruh elemennya mampu bekerjasama, mempunyai manajemen yang baik, serta kualitas SDM yang baik. Maka dari sinilah diperlukan Strategi dari Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, maka juga akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya.

Metode penelitian yang dipakai pada karya ini adalah jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian fenomenologi ini berfokus pada menggali, memahami, serta menafsirkan arti fenomena, peristiwa, dan hubungan orang-orang dalam kondisi tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, display data, dan verifikasi serta pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional adalah mulai dari perencanaan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan evaluasi kebijakan.

Dari uraian diatas kepala madrasah dan seluruh elemennya harus lebih meningkatkan tanggung jawabnya, terutama dalam peningkatan sarana dan prasarana, yang tentunya erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dan pastinya semua ini demi menjadikan MI Al-Fattah Kota Malang lebih baik lagi.

## Abstract

Anggraeni, Silvia Tri. 2023. Strategy of the Madrasa Head in Improving Teacher Competence at MI Al-Fattah Malang City. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. Anwar Sa'dullah M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Keyword:** *Competence of teachers, Chief madrasah's strategy*

*Leadership is one of the most decisive factors in the achievement of the goals of any organization and in any form, as well as in the scope of education. The head of the Madrasah has a very important role to play in improving the competence of teachers. Then in order to the goal of education, the Chief Madrasah guided the teachers in MI Al- Fattah City Poor. The efforts to improve the competence of teachers in MI Al-Fattah City Malang will succeed, if all its elements are able to cooperate, have good management, and good quality of SDM. Then from here it is necessary the Strategy of the Chief Madrasah in Improving the Competence of Teachers, then also will improve the quality of the learning process of his teaching. The research methods used in this work are a kind of qualitative phenomenological research. This phenomenological research focuses on digging, understanding, and interpreting the meaning of phenomena, events, and relationships of people under certain conditions. The data collection technique in this study uses observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques used range from data collection, data condensation, data display, and verification and conclusion making. The results of the research showed that the chiefmadrasah's strategy in improving teacher competence at MI Al-Fattah Kota Malang that includes Pedagogical Competence, Personal Competency, Social Competence and Professional Competence is starting from policy planning, policy implementation, and policy evaluation. From the description above the head of the madrasah and all its elements should increase its responsibility, especially in the improvement of means and facilities, which of course are closely related to the learning process. And all this is to make MI al- Fattah Poor City even better.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Salah satu tujuan dari negara Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu Pendidikan menjadi pilar penting dalam pengembangan bangsa dan negara ini. Disini Lembaga Pendidikan berfungsi untuk mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak. Didalam Lembaga ini anak akan dididik agar mempunyai kepribadian yang baik dalam lingkungan madrasah, rumah, serta masyarakat. Kegiatan ini seperti yang diterapkan di MI Al-Fattah Kota Malang, Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hal ini tidak terlepas dari komponen penting yang membantu terlaksananya kegiatan tersebut, yaitu tenaga guru, kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang tugasnya mendidik, mengarahkan, mengajar, membimbing, , melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam Pendidikan formal, dasar serta menengah. Sebagai seorang tenaga profesional tentunya guru wajib memiliki kompetensi, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005, pasal 28 ayat 3, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang berada di MI Al-Fattah Kota Malang dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu pedagogik. Kompetensi pedagogik, merupakan kompetensi yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yang meliputi perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi belajar siswa. Guru di MI Al-Fattah Kota Malang sangat memahami karakter peserta didiknya, mampu membuat perencanaan pembelajaran yang

matang, serta mampu memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan oleh Lembaga.

Kompetensi berikutnya yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian ini sangat erat kaitannya dengan perilaku yang baik, santun, dan spiritual tinggi, dan hal ini ada dalam diri guru di MI Al-Fattah Kota Malang. Dalam hal kepribadian tentunya tidak diragukan lagi, guru di MI Al-Fattah Kota Malang sangat berkepribadian baik, santun, serta memiliki spiritual tinggi yang sangat menjadi prioritas utama untuk guru, staf, serta seluruh warga madrasah. Contoh yang selalu diterapkan setiap hari adalah siswa menyapa guru dan staf ketika sampai disekolah begitupun sebaliknya. Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran semua guru, staf, dan siswa diwajibkan ikut. Dan yang terakhir setiap siang sebelum pulang, semua siswa dan guru wajib ikut sholat berjamaah yang dilakukan dalam 3 sesi karena keterbatasan tempat.

Kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru adalah mampu bersosialisasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar madrasah. Guru di MI Al-Fattah Kota Malang menjalin komunikasi baik dengan masyarakat sekitar madrasah. Hal ini dapat dilihat dari agenda sekolah yang melibatkan masyarakat sekitar seperti pengajian, begitupun sebaliknya masyarakat juga melibatkan madrasah dalam kegiatan bersih desa.

Kompetensi yang terakhir adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran. Guru yang berada di MI Al-Fattah Kota Malang, sudah menguasai kompetensi tersebut.

Sebagai contoh guru disana mampu menguasai bahan ajar sebelum mereka melakukan pembelajaran. Guru disana mampu memanfaatkan media sesuai dengan materi yang diajarkan. Serta yang paling utama adalah mampu mengelola kelas dengan baik.

Terlaksananya kompetensi guru tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah di MI Al-Fattah Kota Malang. Kepala madrasah merupakan tenaga fungsional yang diberi amanah untuk memimpin dan mampu memahami keberadaan madrasah sebagai suatu organisasi. Dalam hal ini kepala madrasah adalah seorang pemimpin harus memiliki karakter yang unggul agar mampu mempengaruhi orang-orang yang berada di madrasahnya atau lembaganya untuk meningkatkan kualitas yang ada didalamnya.

Peranan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh yang baik dan bertanggung jawab untuk menggerakkan sumber daya manusia yang ada di madrasahnya. Sehingga lahirlah etos kerja yang tinggi untuk mencapai satu tujuan bersama yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi di MI Al-Fattah Kota Malang uraian mengenai kompetensi guru yang ada disana, tentunya tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai seorang yang memimpin serta mengontrol madrasah.

Oleh karena itu, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Apabila kompetensi guru dapat dikelola dengan baik maka segala kompetensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga outputnya mampu menciptakan tenaga pendidik yang bermutu dan berkualitas.

Berdasarkan konteks tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI Al-Fattah Kota Malang”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru yang ada di MI Al-Fattah Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan strategi dari kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi manajemen Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di madrasah/ lembaganya.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat kepada:

- a. Kepala Sekolah

Sebagai wawasan untuk seorang kepala madrasah agar dapat menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu meningkatkan standar kompetensi tenaga pengajar yang ada.

b. Guru

Sebagai wawasan untuk guru dalam meningkatkan standar kompetensi guru disekolah atau lembaganya.

c. Peneliti selanjutnya

Menambah wawasan serta informasi terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru yang ada di lembaganya.

### E. Definisi Operasional

Adapun definisi istilah menurut peneliti, antara lain:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi Kepala madrasah dapat diartikan sebagai rencana atau cara seorang pemimpin untuk mencapai tujuannya, yaitu dalam penelitian ini meningkatkan kompetensi guru.

2. Kompetensi guru

Kompetensi guru itu sendiri dapat diartikan, kemampuan seorang pendidik dalam meningkatkan mutu Pendidikan, baik terhadap guru, maupun Lembaga tempat dia mengajar.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis di MI Al-Fattah Kota Malang mengenai “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”, maka dapat diambil kesimpulan:

#### 1. Kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang ada, pihak madrasah mengadakan kegiatan rapat kerja yang dilakukan diawal sebelum pembelajaran berlangsung, dan semua guru mengerjakan kewajibannya dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan perangkat lainnya.

#### 2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

(a). perencanaan kebijakan, membuat perencanaan atau program sesuai dengan kebutuhan madrasah. (b) Pelaksanaan kebijakan, dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan serta program-program disesuaikan dengan kalender akademik madrasah yang sudah ditetapkan. Adapun program-program yang ditetapkan, Rapat kerja lingkup madrasah dan luar madrasah, yang tujuannya untuk penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru (3) evaluasi kebijakan, dalam setiap kebijakan tentunya ada evaluasi kebijakan agar dapat menentukan kebijakan di semester berikutnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran terhadap strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Al-Fattah Kota Malang, kepada:

### 1. Kepala madrasah

Dalam mengambil kebijakan kepala sekolah perlu memahami dan menganalisis fenomena yang ada di lembaganya, agar keputusan yang diambilnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah. Dan juga perlu adanya komunikasi dengan guru-guru serta staf karyawan, sebelum merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah.

### 2. Guru

Perlu adanya kesadaran diri untuk memahami kemampuannya masing-masing. Perlu adanya komunikasi antara pemberi kebijakan (kepala madrasah) dan pelaksana kebijakan (guru) agar program yang telah disusun berjalan dengan lancar

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di lembaganya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Strategi Pembelajaran* (2nd ed.). UIN Maliki Press.
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2015). *Analisis data penelitian kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Dimyatin, J. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan*. Kencana.
- Dr. Ahmadi. (2013). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup* (1st ed.). Pustaka Ifada.
- [http://eperpus.kemendiknas.go.id/web/index.php?p=show\\_detail&id=41922](http://eperpus.kemendiknas.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=41922)
- Hadi Sutopo, A. (2016). *Terampil mengolah data kualitatif* (pertama). Prenadamedia group.
- Kemendiknas. (2019). *Qur'an Kemenag*.
- Kosim, M. (2008). Guru Dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Islam*, 3, 45–48.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran* (1st ed.). STAIN KEDIRI PRESS.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (N. Muliawati (ed.); 1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Pertiwi, W. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis* (2nd ed.). FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Rahmi, S. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional* (Z. Abidin (ed.); 1st ed.). Naskah Aceh.
- Seriawan, A. &. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kombinasi*. PT Alfabet.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suwaibatul, S. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam. *Akademika*, 10, 174–186.
- Tafsir, A. (2001). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

